

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia dari berbagai kalangan, karena pendidikan sangat penting bagi perkembangan masa depan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan warisan ilmu masa terdahulu ke masa sekarang untuk membentuk kepribadian yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Janawi (2012, hlm. 11) mengatakan, “Pembelajaran yang dilaksanakan selama ini kurang berorientasi pada akhlak dan moralitas serta pendidikan agama yang kurang diberikan dalam bentuk praktis”. Saat ini, tidak sedikit peserta didik yang tidak memiliki etika bahkan saat berhadapan dengan orang yang lebih tua.

Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk menjalankan tujuan utama negara untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa. Akan tetapi, demi menjalankan tujuan tersebut tidaklah mudah. Banyak kendala dan kesulitan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik. Pendidik memiliki peranan yang sangat penting bagi keberhasilan peserta didik. Namun, terkadang pendidik terlalu memaksakan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Tidak semua peserta didik dapat dengan mudah menerima menerima ilmu tersebut, mereka terkadang kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Selaras dengan pendapat Mulyasa (2009, hlm. 78) mengatakan, “Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar”. Pengaruh yang dimaksud yaitu pada peserta didik, pendidik yang dapat mengelola kelas dengan baik maka akan berpengaruh pula pada perkembangan peserta didik. Peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan baik yang membuat mereka berhasil dalam pembelajaran tersebut.

Pendidik merupakan fasilitator bagi peserta didik, kendati demikian, pendidik terkadang tidak dapat mengelolah pembelajaran di kelas menjadi menarik dan terkadang membuat peserta didik gagal memahami apa yang

pendidik sampaikan di kelas. Sama dengan pendapat Djamarah (2005, hlm. 53) mengatakan, “Kegagalan menciptakan interaksi edukatif yang kondusif, berpangkal dari pemahaman guru terhadap karakteristik anak didik sebagai individu”. Pendidik seringkali mengabaikan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak berhasil karena peserta didik tidak mandiri saat sedang memecahkan suatu permasalahan pembelajaran di kelas. Jadi, pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dan diharapkan pendidikan di Indonesia dapat terus meningkatkan kualitas agar dapat setara dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain.

Komponen utama dari sistem pendidikan di Indonesia adalah kurikulum, dengan adanya kurikulum tujuan dari pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Menurut Hamalik (2013, hlm. 28) mengatakan, “Kurangnya kepemimpinan, perencanaan, dan pengembangan kurikulum dapat mengakibatkan lemah dan kurang berhasilnya kurikulum”. Pembelajaran tanpa didasari oleh kurikulum tidak akan terlaksana dengan baik, karena pembelajaran harus dilaksanakan dengan susunan yang terencana agar materi-materi yang akan disampaikan pada peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009, hlm. 12) mengatakan, “Pengembangan kurikulum di sekolah perlu lebih menekankan pada pembelajaran personal individual, kontrol terhadap pengalaman peserta didik, dengan menggunakan pendekatan sistem, serta berorientasi pada proses dan hasil belajar, agar bisa melayani perbedaan peserta didik”. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda. Seperti di sekolah, terdapat peserta didik dari berbagai tingkatan yang tentunya memiliki kebutuhan pembelajaran berbeda sesuai tingkatannya.

Menurut Hasan (2009, hlm. 41) mengatakan, “Kurikulum tidak mungkin berlaku sepanjang masa karena itu ada keterbatasan dalam konteks waktu”. Kurikulum dalam suatu pembelajaran bersifat dinamis, yaitu selalu dilakukan perubahan agar mengikuti perkembangan teknologi dan zaman yang semakin pesat. Kurikulum sempat mengalami beberapa perubahan sampai akhirnya tercipta Kurikulum Nasional yang dikenal sebagai Kurikulum 2013. Kurikulum

terbaru ini pada mata pembelajaran pelajaran bahasa Indonesia berperan sangat penting sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Jadi, kurikulum sangat penting bagi perkembangan pendidikan di Indonesia di seluruh negara berkembang dan maju. Dengan kurikulum pendidikan di Indonesia dapat terlaksana dengan terorganisir.

Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa apabila dirinya telah menguasai keterampilan-keterampilan berbahasa, salah satunya adalah menulis. Menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit karena untuk membuat suatu tulisan penulis membutuhkan ide-ide dalam penyampaiannya, keterampilan menulis ialah keterampilan melahirkan suatu pikiran atau gagasan dengan tulisan. Menurut Zainurrahman (2018, hlm. 78) mengatakan, “Jika ide-ide tidak diorganisir secara sistematis, maka bukan hanya tulisan menjadi tidak berkualitas, namun ide-ide tidak mungkin dapat disampaikan dan oleh karenanya pembaca menjadi tidak mengerti dengan apa yang mereka baca”. Maka, penulis perlu mengorganisir ide-ide yang akan dimunculkan dalam tulisan yang akan mereka tuangkan agar pesan yang akan disampaikan dalam tulisan tersebut dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Sedangkan menurut Tarigan (2013, hlm. 4) mengatakan, “Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”. Tidak semua orang dapat menuangkan ide serta gagasannya melalui tulisan, karena menulis membutuhkan suatu keterampilan khusus dan latihan yang terus-menerus.

Kemampuan menulis dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut Nurjamil, dkk (2013, hlm. 68) mengatakan, “Karena menulis merupakan sebuah keterampilan. Maka kemampuan menulis akan meningkat apabila sering dilatih”. Apabila seseorang sudah dapat membuat karya dalam bentuk tulisan namun harus tetap melatih kemampuan menulisnya agar tulisan yang dibuat dapat menampung seluruh ide serta gagasan yang ingin dikeluarkan seseorang. Jadi, menulis merupakan keterampilan yang penting bagi semua kalangan. Menulis tidak dapat dengan mudah dilakukan tanpa latihan yang terus-menerus. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan segala ide serta gagasannya pada pembaca dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tulisan yang dibuat. Sama halnya dengan keterampilan bahasa yang lain,

keterampilan menulis menuntut pengalaman, latihan, dan penulisan ide serta gagasan yang tersusun secara logis dan diekspresikan dengan rinci. Selama ini, pembelajaran menulis seringkali disajikan dalam bentuk teori saja. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terampil dalam menulis dan kesulitan menuangkan ide serta gagasannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis berarti melatih keterampilan berpikir, karena dengan menulis peserta didik akan dengan mudah untuk berpikir.

Pada kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yakni, menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan. Namun, masih banyak peserta didik yang kesulitan menuliskan tanggapannya mengenai suatu karya novel. Tampubolon (2008, hlm. 180) mengatakan, “Dalam membaca novel umumnya informasi fokus utama ialah pesan yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui penafsiran (penceritaan) peristiwa-peristiwa itu”. Seorang pembaca novel diharapkan dapat memahami pelajaran dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam teks novel tersebut. Jadi, pembaca tidak selalu dengan mudah menangkap apa yang disampaikan oleh penulis tersebut karena alur cerita novel tidak selalu mudah diduga.

Banyak pendidik yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton sehingga membuat peserta didik bosan. Padahal, metode pembelajaran menjadi komponen penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Huda (2013, hlm. 221) mengatakan, “Metode *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok harus saling mengeluarkan idenya untuk memahami suatu konsep dalam menyelesaikan tugasnya”. Peserta didik harus memahami terlebih dahulu suatu bacaan agar dapat mengetahui gagasan pokok dari permasalahan tersebut.

Penerapan metode dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel tersebut diharap dapat membantu peserta didik untuk memahami suatu bacaan dan menemukan gagasan pokok ketika mengungkapkan tanggapannya mengenai kualitas suatu karya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran tersebut. Metode *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) dapat melatih kemampuan peserta didik secara terpadu .

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan dengan Memperhatikan Struktur Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sebuah penemuan masalah yang telah dibahas didalam latar belakang masalah. Dalam identifikasi masalah pula, terdapat hal-hal yang hendak diteliti agar penulis mengetahui masalah apa yang akan dihadapi. Kebanyakan orang menganggap penelitian sangat sukar dilakukan terutama untuk menemukan sebuah masalah yang hendak diteliti apalagi jika belum terbiasa melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikembangkan, permasalahan yang seringkali dihadapi peserta didik adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran kurang berorientasi pada akhlak dan moralitas.
2. Kegagalan pemahaman pendidik terhadap karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
3. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan serta ide-ide ketika menyajikan tanggapan kualitas karya novel ke dalam bentuk teks ulasan dengan berorientasi pada struktur secara tulis.
4. Kurangnya praktik menulis di sekolah, membuat peserta didik kesulitan karena selama ini pembelajaran di sekolah banyak disajikan dalam bentuk teori saja.
5. Penggunaan metode pembelajaran yang belum tepat dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut penulis memaparkan masalah yang ditemukan, sehingga dengan adanya identifikasi masalah ini akan menjadi acuan pada saat penelitian akan dilaksanakan. Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel. Penerapan metode di sekolah selama ini belum terlaksana dengan baik, sehingga membuat peserta didik kesulitan dalam menuangkan gagasan serta ide-ide ketika pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan metode *Cooperative Integrated reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik agar memiliki kemampuan menuliskan gagasan serta ide-ide dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Dalam setiap penelitian pasti terdapat masalah, masalah tersebut seharusnya dibatasi agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan sebelumnya. Tanpa adanya rumusan masalah, suatu kegiatan penelitian yang dilakukan penulis tidak berarti dan bahkan tidak akan membuahkan hasil. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah, sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

4. Apakah metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai kelas eksperimen efektif digunakan dibandingkan metode *Explicit Instruction* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi struktur pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019?
5. Adakah perbedaan keefektifan antara metode *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) sebagai kelas eksperimen dan metode *Explicit Instruction* sebagai kelas kontrol?

Berdasarkan rumusan masalah di atas merupakan masalah yang akan segera ditemukan jawabannya, sehingga rumusan masalah tersebut akan menjadi acuan pada saat penelitian tersebut dilaksanakan. Penulis pada penelitian ini akan mendapatkan jawaban mampu atau tidaknya penulis dan peserta didik melaksanakan pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan target penulis untuk mencapai keberhasilan di laporan akhir penelitian. Tanpa tujuan yang jelas dan terarah, penelitian tidak akan selesai dengan hasil yang memuaskan. Tujuan penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memiliki rumusan masalah yang dapat dijadikan pedoman dalam menentukan apa yang harus dicapai saat penelitian berlangsung. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan dengan memperhatikan struktur dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung;

2. menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur sebelum mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC);
3. menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung dalam menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC);
4. menguji keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur secara tulis; dan
5. menguji perbedaan keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode *Explicit Instruction* yang akan dilaksanakan pada dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas merupakan tujuan yang akan dicapai oleh penulis, sehingga tujuan penelitian ini akan menjadi acuan pada saat dilaksanakannya penelitian tersebut. Tujuan ini akan menjadi target utama dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipilih oleh penulis diharapkan tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik.

E. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, tentunya dalam penelitian ini terdapat manfaat yang akan dirasakan oleh semua pembaca. Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh semua kalangan. Serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian pendidikan bahasa harus dapat dimanfaatkan untuk para pelaku pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik. Secara teoretis diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pendidikan yang baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menyajikan teks ulasan novel dengan memerhatikan struktur dapat membantu meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan pengetahuan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa banyak manfaat untuk berbagai pihak. Penulis ingin memberi kontribusi dalam dunia pendidikan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Untuk Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis dalam melakukan kegiatan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis dalam mengetahui kecocokan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

b. Untuk Pendidik

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternative dalam menerapkan metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berorientasi pada struktur pada kelas VIII SMP. Selain sebagai alternatif penerapan metode pembelajaran, penelitian ini juga memberikan masukan bagi pendidik bahasa Indonesia mengenai pentingnya kegunaan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyesuaikan kompetensi yang hendak dicapai pendidik serta karakteristik peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis.

c. Untuk Peserta Didik

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menuangkan gagasan yang dialami peserta didik selama ini. Dengan menggunakan metode cooperative integrated reading and composition, diharapkan peserta didik dapat bekerja sama dan saling bertukar pendapat agar mudah dalam memberi tanggapan mengenai kualitas sebuah karya. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya dalam keterampilan menulis.

d. Untuk Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan arsip pada lembaga serta dapat membantu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu dari visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi solusi baru dalam dunia pendidikan khususnya dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia.

e. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang ditulis ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi peneliti selanjutnya. Dengan penelitian yang penulis lakukan ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mencari referensi-referensi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut untuk dikaji.

Berdasarkan uraian manfaat yang dijelaskan oleh penulis merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian. Diharapkan hasil akhir dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi pendidik bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, dan bagi lembaga pendidikan. Uraian tersebut, menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan penulis sangat berguna serta dapat memberi banyak manfaat yang benar-benar dibutuhkan dalam pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari sudut penelitian yang telah diajukan oleh penulis. Kegunaan operasional ialah memperjelas maksud dari

variable yang diambil pada judul “Pembelajaran Menyajikan Tanggapan Tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan Berorientasi pada Struktur dengan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019”. Adapun definisi operasional untuk mengurangi penafsiran ganda yang meliputi penjelasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Menyajikan adalah kegiatan berbahasa dalam bentuk menulis. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menuangkan gagasan serta ide-ide dalam bentuk bahasa tulis untuk disampaikan kepada pembacanya.
3. Tanggapan adalah pendapat atau reaksi seseorang setelah melihat, mendengar, ataupun merasakan sesuatu, tanggapan dapat berupa sebuah persetujuan, sanggahan, pertanyaan, atau pendapat.
4. Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.
5. Teks Ulasan adalah suatu ulasan atau penilaian terhadap suatu karya, mengulas suatu film, cerpen, atau novel mengharuskan kita untuk berpikir kritis.
6. Metode *Cooperative Integrated and Composition* adalah metode yang dilakukan secara berkelompok, setiap anggota kelompok harus saling mengeluarkan idenya untuk memahami suatu konsep dalam menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menarik kesimpulan, yaitu pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan merupakan kegiatan yang mengarahkan pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator untuk membangun suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif serta bermutu sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan

meningkatkan pemahaman materi pada peserta didik di dalam kelas baik khususnya dalam keterampilan menulis.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan susunan yang berisi rincian tentang urutan penulisan skripsi dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Skripsi ini disusun mulai dari bab I hingga bab V. Selain itu, sistematika memudahkan penulis dalam mengerjakan skripsi. Bagian-bagian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan dalam pendidikan, sehingga diperlukan solusi dari pemecahan masalah tersebut. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran sesuai dengan kenyataan dalam pembelajaran tersebut, sehingga melakukan penelitian. Rumusan masalah berisi hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti kemampuan penulis, peserta didik sebagai objek, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis setelah dilakukan penelitian. Manfaat penelitian memaparkan manfaat secara teoretis dan praktis yang dirasakan oleh berbagai pihak. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab yang terdapat dalam skripsi tersebut.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi mengenai kajian teori mengenai variabel penelitian yang diteliti serta pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti oleh penulis. Pada bab ini terdiri dari kajian teori yang ditunjang oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya terdapat perumusan kerangka pemikiran. Selain itu pada bab ini terdapat asumsi dan hipotesis penelitian yang di paparkan oleh penulis. Dengan demikian, pada bab ini tidak hanya memaparkan teori-teori saja, tetapi juga menjelaskan apa yang hendak penulis pikirkan mengenai permasalahan yang diteliti serta solusi dari permasalahan tersebut.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan dan analisis data, serta temuan penelitian. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil konkret dari penelitian yang dilakukan. Dengan data tersebut penulis dapat menyimpulkan keberhasilan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi tentang simpulan dan saran yang mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini merupakan bab penutup dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai sistematika skripsi maka dapat disimpulkan bahwa gambaran isi skripsi ini terdiri dari lima Bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Simpulan dan Saran. Penulis harus memaparkan maksud-maksud dari setiap bab yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Penyusunan sistematika Skripsi ini dilakukan agar penulisan skripsi dapat tersusun secara sistematis.